

TUGAS AKHIR

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
MELALUI METODE *GUIDED DISCOVERY*
MENGUNAKAN LKS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
DI KELAS VIII SMPN 1 RAMBATAN**



NAMA : MASNI. M

NIM : 1209715

JURUSAN : SEJARAH

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)**

2014

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sejarah
Universitas Negeri Padang

JUDUL

Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Guided Discovery*
Menggunakan LKS Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas VIII SMPN 1 Rambatan

Nama : Masni. M
N I M / B P : 1209715
Program Studi : Pendidikan Sjarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Juni 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Bustamam, M.Pd
2. Anggota : Drs. Zafri, M.Pd
Anggota : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd



HALAMAN PERSETUJUAN

J u d u l : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode
Guided Discovery Menggunakan LKS Dalam Pembelajaran
Sejarah Di Kelas VIII SMPN 1 Rambatan


N a m a : M a s n i. M

N I M/ B P : 1209715

Program Studi : Pendidikan Sejarah


Fakultas : Ilmu Sosial

Disetujui Oleh:
Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Padang, 09 Juni 2014

Diketahui Oleh
Pembimbing I


Drs. Bustamam, M.Pd
NIP. 19490212 197503 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Masni. M
NIM / BP : 1209715
Program Studi : Pendidikan Sjarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya dan pemikiran saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir yang saya buat ini merupakan hasil ciplakan, maka saya bersedia menerima sanksi dari perbuatan tersebut.

Padang, 09 Juni 2014

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Pembuat Pernyataan



ABSTRAK

Masni. M : **Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Guided Discovery* Menggunakan LKS dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas VIII SMPN 1 Rambatan**

Pembelajaran sejarah selama ini di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Rambatan didominasi oleh guru sebagai sumber informasi, hal ini berakibat pada rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dengan menerapkan metode *Guided Discovery menggunakan LKS* siswa diberi kesempatan untuk dapat berinteraksi, terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berfikir untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menerapkan metode *Guided Discovery menggunakan LKS*

Penelitian yang dilakukan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Rambatan, tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 22 orang. Peneliti menerapkannya dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi, dokumen dan evaluasi hasil belajar, serta wawancara dan pengolahan data dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Guided Discovery menggunakan LKS* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I jumlah rata-rata siswa yang aktif 56.28 % dengan kriteria cukup, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata 83.98 % (kriteria tinggi). Disimpulkan bahwa metode *Guided Discovery menggunakan LKS* dapat meningkatkan aktivitas belajar sejarah siswa di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Rambatan

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan ke hadirat Allah Subbhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Guided Discovery* Menggunakan LKS dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas VIII SMPN 1 Rambatan**”. Salah satu tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Bustaman, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dalama menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Hendra Naldi, S.S. M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang
3. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan karyawanati Jurusan Sejarah FIS UNP;
4. Bapak Rosyid Mahmudi, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Rambatan;
5. Ibu Marni, S.Pd. dan Ibu Liliarni, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Sejarah SMP Negeri 1 Rambatan;
6. Suami dan buah hati tercinta serta ayahanda dan ibunda serta keluarga yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan studi ini;
7. Teman-teman yang senantiasa memberi semangat dan berbagai bantuan.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah Subbhanahu wa Ta'ala. Dalam tugas akhir ini penulis mencoba memaparkan hasil penelitian mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode *Guided Discovery* menggunakan LKS dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas VIII SMPN 1 Rambatan. Mudah-mudahan dengan adanya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademisi khususnya para guru dan pemerhati pendidikan.

Kemudian, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari kesalahan, kekhilafan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi dekonstruksi dan kesempurnaan tugas akhir ini.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran Sejarah	5
B. Metode Pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	7
C. Lembar Kerja Siswa (LKS)	13
D. Aktivitas Belajar Siswa	16
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	18

C. Desain Penelitian	18
D. Prosedur Kerja Penelitian	19
E. Teknik Analisis	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
B. Analisis Data Penelitian	33
C. Pembahasan	36
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
1. Jenis Aktivitas Siswa.....	33
2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I.....	33
3. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
1. Desain Penelitian	19
2. Persentase Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I...	35
3. Persentase Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II..	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Rencana Pembelajaran Siklus I.....	44
2. Lembar Kerja Siswa	57
3. Format Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	67
4. Format Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	70
5. Lembaran Observasi Siswa dalam kegiatan Pembelajaran Siklus I	73
6. Lembaran Observasi Siswa dalam kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	76
7. Tabel Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I	79
8. Tabel Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II	80
9. Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas VIII SMPN 1 Rambatan	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran tak dapat dilepaskan dari peran guru sebagai fasilitator dan motivator. Dalam proses pembelajaran tersirat adanya suatu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar dalam suatu interaksi timbal balik yang saling menunjang.

Wrightman dalam Usman, (2000:4) mengungkapkan bahwa ”peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang mencapai tujuannya.” Mengingat pentingnya peran guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka guru dituntut untuk mampu merancang proses pembelajaran dengan cermat agar pembelajaran yang diselenggarakan efektif. Salah satu indikasi pembelajaran yang efektif yaitu aktivitas belajar yang tinggi dari siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1Rambatan, aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran sangat sedikit siswa yang bertanya ataupun mengemukakan pendapat. Kecenderungan siswa lebih memilih bermain daripada memperhatikan penjelasan atau mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat menimbulkan ketidak efektifan proses pembelajaran, suasana yang tidak kondusif dan waktu yang terbuang secara sia-

sia. Minat siswa dalam belajar sejarah sangat rendah dan lebih banyak membuat siswa menjadi bosan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran, siswa banyak yang bercerita sendiri dengan temanya dan ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain sewaktu gurunya menerangkan. Penyediaan buku-buku pelajaran sejarah selama ini ternyata kurang efektif, karena lebih bersifat memberikan materi instan tentang fakta sejarah kepada para siswa daripada memberikan daya kreatif siswa untuk memahami sebuah peristiwa sejarah. Penulis buku tidak memberikan ruang berfikir kepada siswa tentang bagaimana sebuah fakta sejarah muncul, dan narasi sejarah disajikan. Akibatnya siswa tidak dapat terlarut dalam sebuah narasi sejarah, sehingga siswa bosan membaca teks sejarah di sekolah.

Alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta melakukan penyediaan dan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih dominan dan aktif membangun pengetahuannya sendiri dalam lingkungan belajar yang sesuai. Metode pembelajaran *guided discovery* atau *penemuan terbimbing* merupakan suatu metode pengajaran yang menitik beratkan pada aktifitas siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur, algoritma dan semacamnya.

Keuntungan menggunakan metode *guided discovery* ini adalah mengembangkan cara belajar siswa aktif, dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa. Lebih jauh siswa belajar berpikir

analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan nyata (Herdian,2010).

Penerapan metode *guided discovery* ini membutuhkan media pendukung yakni penggunaan bahan ajar berupa lembar kerja siswa. LKS digunakan karena bisa mengarahkan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya secara sistematis untuk menemukan fakta konsep dan pemahaman yang benar. Apabila pembentukan pengetahuan sudah dimulai dari pikiran siswa itu sendiri maka guru tinggal mengarahkannya menggunakan LKS yang berujung pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hal di atas penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada dengan judul "*Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Guided Discovery Menggunakan Lks Dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas VIII SMPN 1 Rambatan*".

B. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan penelitian, perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diberikan sesuai materi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Sejarah kelas VIII semester II
2. Aktivitas siswa yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, seperti siswa yang aktif menjawab soal, aktif mengajukan pertanyaan, aktif menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan membuat kesimpulan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menerapkan metode *guided discovery* menggunakan LKS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah kelas VII SMPN 1 Rambatan?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan memberikan gambaran apakah dengan menerapkan metode *guided discovery* menggunakan LKS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah kelas VIII SMPN 1 Rambatan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bekal pengetahuan dan motivasi bagi penulis guna meningkatkan pola pengajaran sejarah di masa yang akan datang.
2. Bahan masukan bagi guru bidang studi sejarah dan bidang studi lainnya, khususnya di kelas VII SMPN 1 Rambatan untuk memotivasi siswa dalam usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode *guided discovery* menggunakan LKS.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada setiap siklus terlihat perubahan fungsi guru dari mendominasi hingga menjadi pembimbing atau fasilitator bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah mampu membimbing siswa untuk menemukan sendiri konsep materi dengan memanfaatkan bahan ajar dan LKS itu lebih baik disetiap siklus. Sehingga guru dapat mengambil manfaat bahwa mengajar sejarah menggunakan metode guided discovery memberi keuntungan antara lain: mengembangkan cara belajar siswa aktif, dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa. Lebih jauh siswa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri, kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan nyata.
2. Menggunakan metode guided discovery menggunakan LKS lebih efektif dari pada metode konvensional, dimana siswa cenderung menerima begitu saja penjabaran dari guru. Metode ini ternyata lebih membuat siswa senang belajar sejarah sehingga aktivitas siswa meningkat.

3. Metode *guided discovery* menggunakan LKS sebelum pelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Hal ini terlihat pada hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I jumlah rata-rata siswa yang aktif 56.28 % dengan kriteria cukup, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata 83.98 % (kriteria tinggi).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini ada beberapa saran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Hendaknya guru lebih memfokuskan perhatian kepada siswa yang dianggap pasif dalam belajar tanpa mengurangi perhatian kepada siswa yang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan reward berupa bonus nilai kepada setiap siswa yang aktif dalam belajar
2. Hendaknya guru bisa menerapkan berbagai metode pembelajaran salah satunya metode *guided discovery* atau penemuan terbimbing, ini karena metode ini sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gulo, W. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta : Bumi Aksara
- Hisyam, Zaini. Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. CSD (Center for Teaching Staff Development
- Ibrahim. 1982. *Media Instruksional*. Malang : FIP IKIP Malang
- Ormrod, J.E. 2003. *Educational Psychology, Developing Learners*. Merrill : Peason Education, Inc.
- Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. 2006. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I, nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah 2007. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 1989. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Press
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto.2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara